

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, di mana transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Hal ini dapat mendorongnya suatu kegiatan perekonomian dan pembangunan disuatu daerah maupun negara. Transportasi dalam kehidupan manusia merupakan suatu keberlangsungan interaksi antara manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ketempat lainnya. Transportasi merupakan suatu sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dan pasar atau sering kali dikatakan menjembatani produsen dan konsumen, peranan transportasi ialah sangat penting sebagai sarana penghubung, mendekatan, dan menjembatani antara pihak-pihak yang saling membutuhkan. bertambahnya permintaan jasa transportasi biasanya berasal dari bertambahnya sektor-sektor lain, sesuai dengan perencanaan sektor transportasi selalu mengandung ketidakpastian (Yunia Rahayuningsih 2017).

Transportasi juga mempunyai peran penting untuk memantapkan perwujudan wawasan nusantara, memperkuat ketahanan nasional, dan mempererat hubungan antar bangsa dengan dibentuknya Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, dikarenakan lalu lintas dan angkutan jalan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas (Puji Ayu Lestari Praptomo 2017).

Hal ini tidak terlepas dari suatu kebutuhan transportasi yang digunakan sebagai alat sarana untuk melakukan suatu aktivitas dan mempermudah suatu kegiatan dalam mencapai tujuan dengan cepat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam mencatatkan jumlah kendaraan bermotor di Kota Batam mencapai lebih dari 771.748 unit pada tahun 2021. Dari tahun 2019 ke 2021 terdapat peningkatan 9.7 persen untuk jumlah mobil. Kenaikan 3,3 persen untuk jumlah bus dan penurunan 7,45 persen untuk jumlah kendaraan bermotor. Bentuk transportasi yang berada di Kecamatan Sagulung berupa bus, mobil, truck, motor, dan angkutan lainnya.

Angkutan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan, baik dibidang ekonomi, sosial dan politik maupun pertahanan dan keamanan suatu Negara, angkutan menyandang suatu peran sebagai penunjang dan pemacu dan bila angkutan dipandang dari sisi melayani dan meningkatkan suatu pembangunan, selain itu angkutan juga melayani dan mendorong berbagai kehidupan lainnya oleh karena itu, angkutan menyandang unsur produksi karena keberadaan angkutan memang dibutuhkan. Hal ini yang membuat transportasi yang menyebabkan suatu kepadatan pengendara di jalan mengakibatkan kemacetan arus lalu lintas (Mandaku 2010).

Volume kendaraan dengan jumlah populasi yang semakin bertambah setiap tahunnya dan kebutuhan penduduk akan jenis transportasi yang semakin meningkat. Maka, kebutuhan sarana transportasi jalan raya sangatlah besar. Oleh karena itu diperlukan perenacaraan konstruksi jalan yang optimal dan memenuhi syarat teknis menurut fungsi, volume maupun sifat lalu lintas sehingga

pembangunan tersebut dapat digunakan secara maksimal bagi perkembangan daerah sekitar. Apabila perencanaan konstruksi jalan tanpa pemeliharaan jalan secara memadai, baik rutin maupun berkala akan dapat mengakibatkan kerusakan yang besar pada suatu jalan. Kerusakan jalan yang terjadi diberbagai daerah saat ini merupakan permasalahan sangat kompleks dan kerugian yang dialami oleh pengguna jalan sangatlah besar seperti terjadinya waktu tempuh yang lama, kemacetan, kecelakaan lalu lintas dan lain-lainnya. Faktor-faktor pertumbuhan lalu lintas perjalanan antara lain jumlah kepemilikan kendaraan pribadi semakin bertambah, dan jumlah anggota keluarga yang berkerja dengan menggunakan luas disuatu wilayah, sehingga pergerakan lalu lintas ditimbulkan karena adanya suatu proses pemenuhan kebutuhan yang tidak bisa terpenuhi oleh tempat tinggal (Anshari 2014).

Dalam kutipan (Hidayati and Erwanda 2019). Kemacetan salah satu kondisi penyebabnya kemacetan yang menimbulkan kecelakaan, adanya pengendara melanggar lalu lintas atau kurang paham akan lalu lintas. seperti menerobos lampu rambu lalu lintas, melanggar tanda-tanda yang ada disetiap jalan. Mengakibatkan kecelakaan antar pengendara kendaraan sama pengendara lainnya, disebabkan ketidaktahuan akan peraturan lalu lintas tersebut.

Kondisi jalan mengakibatkan suatu kemacetan disebabkan arus jalan yang tidak stabil dengan adanya suatu hambatan dan kebebasan bergerak bagi pengendara dengan tergantung pada suatu kapasitas jalan yang ada (Rozari 2015). Karena faktor jumlah kendaraan selalu meningkat dan tidak diimbangi oleh perluasan jalan disisi lain adanya kawasan industri yang mengakibatkan keberadaan suatu

kendaraan akan lebih banyak. Terdapat lagi permasalahan kemacetan lalu lintas jalan raya dikarenakan terjadinya kelalaian pengemudi itu sendiri. Hal ini terbebani pada insitusi kepolisian sebagai pengontrol lalu lintas dengan bertugas mengurangi tingkatan kemacetan lalu lintas, hal ini karena jumlah keterbatasan kepolisian belum mampu untuk mengatur semua blok jalan yang ada di Kecamatan Sagulung (Bayu 2021).

Salah satu permasalahan kemacetan adalah kecelakaan lalu lintas tidak lain permasalahan ini melibatkan transportasi yang telah sampai dititik mengkhawatirkan, yang merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Terjadi sarana transportasi dari segi jalan, kendaraan, dari segi jalan yang belum mampu mengimbangi perkembangan jalan yang ada dimasyarakat (Enggarsasi 2017).

Fokus penelitian lebih berorentasi pada masalah lalu lintas jalur darat yang bertujuan pada relawan pengatur lalu lintas dapat diasumsikan sebagai perihal perjalanan dijalan atau sebagai penghubung antara sebuah tempat dengan tempat lainnya. Selain itu peran relawan pengatur lalu lintas (*illegal traffic wardens*) merupakan pengatur lalu lintas tidak resmi yang kebanyakan ditemukan di pertigaan (*T-junction*), di putaran jalan (*U-turns*) dan persimpangan rel kereta api. Pengatur jalan illegal biasanya meminta upah atau imbalan berupa uang atas jasanya mengatur lalu lintas (Putra Zebedeus 2021).

Realitas pelanggaran lalu lintas di Kota Batam menitikberatkan beban pada suatu polisi sebagai pengontrol lalu lintas dengan mengurangi tingkat kemacetan

dan kecelakaan lalu lintas. Namun tugas tersebut masih membuat polisi keterbatasan kemampuan untuk mengatur semua blok jalan yang ada di Kota Batam. Dengan demikian memunculkan gerakan baru bagi orang-orang yang sadar akan kepentingan kehidupan damai dan sejahtera, sehingga terbentuk suatu komunitas peduli kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di Batam yang sering disebut dengan istilah relawan pengatur lalu lintas. Selain itu, 12 relawan pengatur lalu lintas tersebar di beberapa titik wilayah padat kendaraan bermotor seperti di sekitaran Simpang Basecamp, Simpang Planet Futsal, di depan Universitas Putera Batam, Pom Bensin SP, dan di depan Simpang Top 100 mall. Diharapkan kehadiran relawan pengatur lalu lintas ini mampu mengurangi beban aparat kepolisian satlantas dalam mengatasi kemacetan. Namun, relawan pengatur lalu lintas ini selalunya mendapatkan perlakuan yang diinginkan seperti mendapatkan suatu imbalan sehingga bisa meningkatkan perekonomiannya.

Suatu pandangan masyarakat tentang keberadaan relawan pengatur lalu lintas menimbulkan suatu dilema pada sudut pandang masyarakat bahwasnya pekerjaan itu tidak memiliki suatu keterampilan dan kemampuan. sehingga profesi tersebut membuat seseorang memalukan akan tetapi memiliki suatu profesi sebagai orang yang mengatur lalu lintas merupakan suatu pekerjaan yang amat sangat berbahaya karena pekerjaan tersebut bisa menyelamatkan nyawa seseorang atau menewaskan nyawa itu sendiri (Ade Warni Siregar 2021).

Relawan pengatur lalu lintas ialah seorang atau berkelompok yang mempunyai peran dalam mengatur jalan raya yang tidak resmi atau diluar dari insitusi Negara dengan mendapatkan suatu imbalan berupa uang yang biasanya berkisaran Rp1000 sampai dengan Rp2000 baik kendaraan bermotor maupun bermobil sehingga suatu ketertarikan tersebut membuat suatu peluang bagi para relawan pengatur lalu lintas sehinga hal tersebut mendapatkan sebutan dari masyarakat setempat polisi gopek/ polisi cepek karena aksinya yang merupakan keamaan diberbagi simpang maupun di jalan raya untuk menertipkan pengendara kendaraan yang membutuhkannya saat kemacetan tersebut.

Suatu era dimasa modern sekarang manusia diharapkan dengan kompleksitas dengan sebuah pekerjaan yang ada, sehingga adanya pekerjaan manusia dapat dipilih oleh individu yang mempuyai basic atau sebuah keterampilan dan pendidikan yang dimilikinya. Mulai dari pekerjaan sektor informal dan sektor formal perkerjaan tersebut memiliki suatu pendapatan dari gaji terendah sampai tertinggi dari apa yang dihasilkan. Sehingga menjadikan dilema tersendiri dengan tingkatan pekerjaan yang tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, dengan ini mereka harus memilih pekerjaan dengan penghasilan yang rendah ataupun penghasilan yang tidak menentu. Menjadi profesi relawan pengatur lalu lintas ialah pekerjaan dengan penghasilan tidak menentu karena adanya suatu peluang baik individu atau kelompok untuk mencukupi kehidupan tersebut. Pekerjaan yang berdiri di beberapa titik persimpangan diatas teriknya matahari dipersimpangan dengan arus lalu lintas yang macet agar membantu pengendara yang dipersimpangan jalan tersebut.

Karena menjadi relawan pengatur lalu lintas kebanyakan dari faktor pengaguran dan tingkat pendidikan yang sangat rendah dengan demikian peluang tersebut sangat banyak.

1.2. Rumusaan Masalah

Bagaimana munculnya relawan pengatur lalu lintas di Kecamatan Sagulung ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemunculan Relawan Pengatur Lalu lintas di Kecamatan Sagulung.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini kedepannya akan mendapatkan sebuah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan keilmuwan peneliti dalam wacana ilmu kemasyarakatan serta sebagai acuan informasi dalam penelitian-penelitian berikutnya dengan permasalahan yang sama serta menjadi referensi pustaka bagi pemenuhan suatu penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan bagi mahasiswa sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik serta masyarakat sehingga dapat meningkatkan wawasan serta berpikir kritis masyarakat terhadap fenomena. Serta melalui kajian

ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dari keberlangsungan Aktivitas Relawan Pengatur Lalu lintas di Kecamatan Sagulung.

